

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis Rasio Keuangan Model Altman Modifikasi untuk Memprediksi *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur. Pada analisis rasio keuangan serta prediksi kebangkrutan dengan menggunakan *Z Score* dari tahun 2014 sampai 2016. Rasio likuiditas yang dihitung dengan menggunakan *current ratio* mengalami fluktuasi. Rasio aktivitas yang terdiri dari *total asset turn over* menunjukkan penurunan. Rasio solvabilitas yang terdiri dari *debt to total assets ratio* dan *debt to* menunjukkan peningkatan. Rasio profitabilitas yang terdiri dari *profit margin*, *return on assets* menunjukkan penurunan. Dari analisis Z-Score menunjukkan bahwa PT.Arpeni Pratama Oceanline Tbk selama tiga tahun berturut-turut terhitung sejak tahun 2014 sampai dengan 2016 termasuk dalam klasifikasi kondisi rawan bangkrut. Sejalan dengan PT Merck Sharp Dohme pharma Tbk selama tiga tahun berturut-turut mempunyai nilai Z-Score yang berfluktuasi. Kondisi ini dilihat sejak tahun 2014 sampai dengan 2016 dari perhitungan total $1,1 \leq Z \leq 2,60$ yaitu sebesar -85,5904 pada tahun 2014, 54,44208 pada tahun 2015, dan 43,07908 pada tahun 2016. Rasio-rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, profitabilitas, serta model Z-Score cukup memadai untuk memprediksi kebangkrutan (*financial distress*) yang akan dialami perusahaan, sehingga pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan dapat mengambil kebijakan dan keputusan yang sesuai dengan kondisi perusahaan.

Kata kunci: rasio keuangan, *financial distress*, *z-score*